

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam kesempatan kali ini Penelitian ini dilakukan pada CV. Luthfi Jaya Abadi Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksananya pembuatan laporan penelitian, yakni pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Dari pendapat (Sodik, 2019: 97) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah “suatu metode penelitian suatu kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang di selediki”.

Sedangkan menurut (Syukri, 2019: 17) penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.

C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

Menurut (Kusnadi, 2016: 89) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didapatkan oleh panitia untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini seluruh data yang didapat dari hasil observasi merupakan populasi dan sampel sehingga tidak dilakukan teknik sampling.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dari pendapat yang disampaikan (Poh, 2013: 94) data adalah “bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder”. Menurut (Siregar, 2016: 6) data sekunder adalah “data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan berupa data yang berkaitan dengan persediaan bahan baku di CV. Luthfi Jaya Abadi Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur 2015-2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan tiga cara untuk memperoleh data, yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut (Walanda, 2020: 1) observasi adalah “pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata”. Mendengarkan, mencium, mengucap dan meraba termasuk salah satu bentuk observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah paduan pengamatan dan lembar observasi. Dalam kesempatan ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengetahui kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di CV. Luthfi Jaya Abadi Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Data data yang diperoleh dari hasil pengamatan selanjutnya dilengkapi dan atau di konfirmasi kepada narasumber untuk mengetahui kebenarannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merekam data dari file resume. Luthfi Jaya Abadi, seperti data pembelian bahan baku, data konsumsi bahan baku dan data biaya pembelian bahan baku. di CV. Luthfi Jaya Abadi Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur tahun 2017 - 2020.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi mengenai penggunaan bahan baku di CV. Luthfi Jaya Abadi pada tahun 2017-2020.
2. Menentukan kuantitas pembelian bahan baku yang tepat menggunakan model Economic Order Quantity (EOQ):

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot S \cdot D}{h}}$$

Keterangan :

S = Biaya pesan setiap kali pesan

D = Jumlah barang per unit yang dibutuhkan selama setahun

H = Biaya penyimpanan di gudang

3. Perhitungan TIC (Total Inventory Cost)

Besar kecilnya EPQ dapat mempengaruhi total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Agar biaya tetap minimum, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan harus sama, maka perhitungan TIC adalah sebagai berikut :

TIC = Biaya simpan+ Biaya Pesan

$$TIC = \left(\left(\frac{R}{Q} \right) s + \left(\frac{Q}{2} \right) C \right)$$

Keterangan :

R : Pemakaian bahan baku per tahun

Q : Pembelian Ekonomis

S: Biaya Pesan

C: Biaya Simpan

4. Menentukan Persediaan pengaman (Safety Stock)

Persediaan Pengaman dapat di hitung dengan rumus :

$$SS = Z \times SD$$

Keterangan :

SS : Safety Stock

Z : Faktor Pengaman

SD : Standar Deviasi

Untuk mengetahui berapa banyak safety stock yang harus ditentukan, Anda dapat menggunakan standar deviasi dan statistik faktor keamanan. Untuk menghitung simpangan baku, harus dibuat tabel yang menunjukkan perbedaan antara perkiraan konsumsi bahan baku dan konsumsi bahan baku sebenarnya. Maka Anda perlu mencari simpangan baku menggunakan rumus penggunaan:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x-y)^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standart Deviation

X : Pemakaian Bahan Baku Senyatanya

Y : Perkiraan Pemakaian Bahan Baku

N : Banyaknya Data

Perhitungan Safety Stock adalah perkiraan antara Standart Deviation dari pemakaian bahan baku dengan nilai z. nilai Standart Deviation yang digunakan adalah 5%, sehingga nilai dalam kurva normal atau nilai z adalah 1,65.

5. Pemesanan Kembali (Reorder Point)

Menurut (Malidah, 2013: 2) berpendapat bahwa “menghitung titik pemesanan kembali bahan baku dapat dilakukan dengan mengalikan tingkat rata rata penggunaan bahan baku dengan tenggang waktu (lead time) ditambah dengan persediaan pengaman (safety stock) atau sebagai berikut”:

$$ROP = \text{safety stock} + \text{kebutuhan bahan baku selama lead time}$$

Keterangan :

Re Order Point = Titik Pemesanan kembali

Lead Time = Waktu tunggu

Safety Stock = Persediaan Pengaman

6. Melakukan perbandingan antara hasil perhitungan menggunakan model *Economic Order Quantity* dengan hasil perhitungan dari perusahaan. Jika nilai TIC model EOQ lebih kecil dibandingkan dengan TIC perusahaan maka model EOQ lebih efisien jika digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku di CV. Luthfi Jaya Abadi